

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



Satuan Pendidikan : SD Islam Mutiara Hati
 Kelas / Semester : V (Lima) / 1
 Tema 3 : Makanan Sehat
 Sub Tema 3 : Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat
 Muatan Terpadu : B.Indonesia, PKn, IPS
 Pembelajaran : 3
 Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar (KD)		Indikator Pencapaian Kompetensi	
Bahasa Indonesia	3.4	Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1	Menemukan (HOTS) informasi tentang Iklan elektronik layanan masyarakat.
			3.4.2	Menyimpulkan informasi tentang iklan elektronik layanan masyarakat
	4.4	Memeragakan informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	4.1.1	Mendemonstrasikan (HOTS) keunggulan produk/jasa dari iklan.
			4.1.2	Menampilkan iklan elektronik layanan masyarakat dalam bentuk <i>mind map</i>
PKN	1.3	Mensyukuri keberagaman sosial masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	1.3.1	Menerima realitas bhineka tunggal ika.
	2.3	Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	2.3.1	Menerapkan sikap toleran terhadap pentingnya nilai kebersamaan dalam keanekaragaman.

	3.3	Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	3.3.1	Menyebutkan nilai kebersamaan yang ada di masyarakat.
	4.3	Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat	4.3.1	Mengadakan diskusi tentang pentingnya nilai kebersamaan dalam Keaneekaragaman.
IPS	3.2	Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia	3.2.1	Menemukan (HOTS) upaya pembangunan sosial budaya
			3.2.2	Memperjelas upaya pembangunan sosial budaya
	4.2	Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia	4.2.1	Merancang (HOTS) laporan dalam bentuk table tentang upaya pembangunan sosial budaya
			4.2.2	Mempresentasikan upaya pembangunan social budaya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah kegiatan **mengamati video (ICT)**, siswa dapat menemukan informasi tentang Iklan elektronik layanan masyarakat.
2. Dengan kegiatan **menemukan (ICT, HOTS)** informasi tentang iklan elektronik merancang iklan elektronik, siswa menjelaskan dan mendemonstrasikan keunggulan produk/jasa dari iklan.
3. Setelah menyimpulkan informasi, siswa dapat **menampilkan (Communication)** iklan elektronik layanan masyarakat dalam bentuk mind map
4. Dengan menggali informasi dari bacaan, siswa **mengidentifikasi (Critical Thinking)** pembangunan sosial budaya di Indonesia.
5. Dengan melakukan kegiatan dalam kelompok, siswa **menyebutkan (Communication)** realitas Bhineka Tunggal Ika dan melakukan praktik diskusi tentang pentingnya nilai kebersamaan dalam keanekaragaman.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pembangunan sosial budaya di Indonesia.
2. bentuk-bentuk keragaman dalam masyarakat.
3. Teks bacaan tentang petani
4. Ciri-ciri iklan elektronik yang memenuhi kriteria.

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Scientific

Strategi : Cooperative Learning

Teknik : Example Non Example

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : video iklan layanan masyarakat, teks bacaan, powerpoint
2. Alat/ Bahan : buku, alat tulis, penggaris, kamus
3. Sumber Belajar :

<https://www.youtube.com/watch?v=pW7vJvcSjtM&pbjreload=101>

<https://www.pengetahuanku13.net/2019/02/perkumpulan-petani-pemakai-air.html>

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui Whatsapp group (ICT, Communication) guru memberikan informasi bahwa siswa akan melakukan pembelajaran via Zoom Meeting dan membagikan link room di WA grup • Siswa berkumpul di Zoom Meeting • Guru menyapa siswa dengan memberikan salam, memastikan siswa melakukan aktifitas pagi seperti sholat dan baca UMMI (PPK Religius), mandi, sarapan, berpakaian seragam lengkap (PPK Disiplin) dan siap melaksanakan kegiatan pembelajaran. • Siswa berdoa sebelum belajar (religius dan integritas) • Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran sebelumnya. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menggunakan teks percakapan yang disajikan di Powerpoint dan modul untuk membuka kegiatan pembelajaran. (Communication, ICT) <p style="color: blue; font-size: small;">Cermati percakapan Lani dan Dayu, dibawah ini!</p> <div style="display: flex; align-items: center; justify-content: space-around;">  <div style="text-align: center;"> <p>Lani : "Aku sudah memberitahu ayah dan ibuku tentang membeli produk buah lokal."</p> <p>Dayu : "Lalu, bagaimana pendapat mereka, Lan?"</p> <p>Lani : "Mereka berdua sangat setuju dengan membeli produk lokal, apapun itu. Buah-buahan juga lain-lainnya. Hal ini baik untuk mendukung pemberdayaan petani serta produk dalam negeri. Dengan membeli produk hasil negeri sendiri, kita ikut membantu meningkatkan kesejahteraan para petani serta pengusaha kecil dalam negeri."</p> </div>  </div> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi penekanan pada kalimat yang diucapkan Lani: "Mereka berdua sangat setuju dengan membeli produk lokal, apapun itu. Buah-buahan juga lain-lainnya. Hal ini baik untuk mendukung pemberdayaan petani serta produk dalam negeri. Dengan membeli produk hasil negeri sendiri, kita ikut membantu kesejahteraan para petani serta pengusaha kecil dalam negeri." 	100 Menit

Perkumpulan Petani Pemakai Air

Saat kita berbicara tentang buah-buahan lokal, kita berbicara tentang keberadaan petani lokal di dalam sebuah daerah. Membeli buah-buahan atau sayuran lokal berarti membantu memberdayakan petani. Ternyata, saat ini banyak petani yang tergabung dalam sebuah organisasi Perkumpulan Petani Pemakai Air atau yang dikenal dengan P3A. Setiap desa yang memiliki areal irigasi dianjurkan membentuk organisasi P3A. Pembentukan organisasi P3A atau organisasi petani irigasi tersebut dilakukan oleh petani itu sendiri, berdasarkan kebutuhannya serta sesuai dengan norma dan nilai yang berkembang secara spesifik di daerah masing-masing.

Organisasi petani irigasi (P3A) tidak tergantung pada pihak luar, berkembang secara perlahan dan bertahap, dan berusaha untuk membiayai diri sendiri sesuai dengan kemampuan para anggotanya. Organisasi ini boleh menerima bantuan, tetapi tidak boleh menggantungkan diri dari bantuan.

Organisasi petani pemakai air harus memelihara pengetahuan dan teknologi lokal, yaitu pengetahuan yang sejak zaman dahulu telah diterima oleh masyarakat secara turun-temurun dari nenek moyang mereka. Anggota organisasi ini juga senantiasa terbuka terhadap pengetahuan dari luar untuk menambah wawasan mereka sesuai dengan pengalaman orang lain kalau memang sesuai dan bermanfaat. Selain itu, organisasi ini juga ikut menjaga lingkungan fisik, sosial, budaya, politik, dan ekonomi.

Para petani tanpa memandang perbedaan, dapat masuk menjadi anggota organisasi petani pemakai air ini. Organisasi petani pemakai air (P3A) bertujuan untuk menampung masalah dan aspirasi petani yang berhubungan dengan air untuk tanaman dan bercocok tanam. Organisasi ini menjadi wadah bertemunya petani untuk saling bertukar pikiran, curah pendapat serta membuat keputusan-keputusan guna memecahkan permasalahan yang dihadapi bersama oleh petani, baik yang dapat dipecahkan sendiri maupun yang memerlukan bantuan dari luar. Organisasi ini memberikan pelayanan kebutuhan petani terutama dalam memenuhi kebutuhan air irigasi untuk usaha pertaniannya. Dalam tahapan perkembangannya organisasi ini diharapkan dapat menjadi suatu unit usaha mandiri yang mampu menyediakan sarana produksi pertanian (saprotan) dan sebagainya maupun dalam upaya pemasaran. Selain itu, organisasi ini juga berperan dalam pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi.

Sumber: <http://desamanjung.blogspot.co.id/2012/12/petani-pemakai-air-p3a.html>

- Guru menggunakan topik petani bahan diskusi tentang pentingnya nilai kebersamaan dalam keanekaragaman sebagai modal dasar pembangunan.
- Siswa **membaca dan mencermati** informasi penting yang mereka dapatkan dari teks bacaan, guru memberikan panduan kepada siswa untuk menggarisbawahi informasi-informasi yang berkaitan dengan bentuk-bentuk keragaman dan pembangunan sosial budaya dalam masyarakat. (**Critical Thinking, TCK**)
- Kegiatan ini merupakan kegiatan pembelajaran yang memadukan IPS dan PPKn, melalui satu teks bacaan, guru memperkenalkan konsep pentingnya nilai keragaman dan kebersamaan (PPKn) dalam upaya pembangunan sosial budaya pada suatu kelompok masyarakat. Jawaban siswa terhadap soal-soal yang diajukan belum bisa dipakai sebagai salah satu data untuk penilaian individual, namun lebih mengarah pada upaya untuk mengukur tingkat pemahaman seluruh siswa secara umum.

Ayo Mencoba

- Guru memberikan penugasan kepada siswa untuk membuat sebuah iklan layanan masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan di masa Pandemi

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan persiapan dan memetakan hal-hal yang harus mereka tentukan dan persiapkan untuk iklan tersebut dengan melengkapi peta pikiran yang disajikan di modul (Creativity) Siswa memfotokan hasil peta pikirannya dan mengunggahnya ke kelas Edmodo dengan judul Assignment “Mind Map Iklan Layanan Masyarakat” 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membuat kesimpulan tentang yang mereka pelajari hari ini. Guru memberikan apresiasi pada siswa, guru mengingatkan siswa untuk mengisi presensi pembelajaran pada link berikut ini http://gg.gg/presensi_daftarhadirsiswa. Siswa berdoa untuk menutup pembelajaran 	15 Menit

H. PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku		
		Religius	Mandiri	Percaya diri
1	Abdad Navidan Sidiq			
2	Ahmad Keanu Ardiansyah			
3	Aisyah Siti Shalihah			
4	Arjuna Misbah Budiman			
5	Dheana Zaina Raissa			
6	Fadhlan Fisnu Adri			
7	Kalyca Vienna Xaviera			
8	Kirana Ayudya Mukti			
9	Muhadzdzib Gunawan			
10	Muhammad Fathan			
11	Muhammad Nafizh			
12	Muhammad Rasya			
13	Muhammad Rasyad			
14	Muhammad Reyro			
15	Nisa Robbani Saja'ah			
16	Qori Qonita Qurrotaayuni			

17	Salwa Aurelia Azzizah			
18	Shazia Zahratul Jannah			
19	Silvia Dhevianie			
20	Sri Nur Hayati			
21	Syahid Atqiya			
22	Wilmaldy Rozqumi			

Keterangan: v = terlihat, 0= kurang terlihat, x= tidak terlihat

Untuk pembiasaan karakter, anak-anak diwajibkan mengisi mutabaah harian melalui link http://gg.gg/Mutaba-ahHarian_Kelas5.

a. Penilaian Pengetahuan: Tes tulis

Muatan Pelajaran	Tujuan	Skor Penilaian
Bahasa Indonesia	Menemukan informasi tentang Iklan elektronik layanan masyarakat.	5
IPS	Menemukan upaya pembangunan sosial budaya	5
PKN	Menyebutkan nilai kebersamaan yang ada di masyarakat.	5

c. Penilaian Keterampilan : Penulisan peta pikiran iklan layanan masyarakat

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	Menggunakan huruf besar di awal penulisan dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir penulisan	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik	Tidak satupun penulisan yang menggunakan huruf besar dan tanda titik
2.	Penulisan	Penulisan kata sudah tepat	Terdapat 1-2 kata yang kurang tepat dalam penulisan	Lebih dari 2 kata yang kurang tepat dalam penulisan	Semua kata belum tepat dalam penulisan

Bandung, September 2020



Eva Liana, S.Si. M.Pd

Guru Kelas 5

Dwi Tantiasti, S.Pd

Perkumpulan Petani Pemakai Air

Saat kita berbicara tentang buah-buahan lokal, kita berbicara tentang keberadaan petani lokal di dalam sebuah daerah. Membeli buah-buahan atau sayuran lokal berarti membantu memberdayakan petani. Ternyata, saat ini banyak petani yang tergabung dalam sebuah organisasi Perkumpulan Petani Pemakai Air atau yang dikenal dengan P3A. Setiap desa yang memiliki areal irigasi dianjurkan membentuk organisasi P3A. Pembentukan organisasi P3A atau organisasi petani irigasi tersebut dilakukan oleh petani itu sendiri, berdasarkan kebutuhannya serta sesuai dengan norma dan nilai yang berkembang secara spesifik di daerah masing-masing.

Organisasi petani irigasi (P3A) tidak tergantung pada pihak luar, berkembang secara perlahan dan bertahap, dan berusaha untuk membiayai diri sendiri sesuai dengan kemampuan para anggotanya. Organisasi ini boleh menerima bantuan, tetapi tidak boleh menggantungkan diri dari bantuan.

Organisasi petani pemakai air harus memelihara pengetahuan dan teknologi lokal, yaitu pengetahuan yang sejak zaman dahulu telah diterima oleh masyarakat secara turun-temurun dari nenek moyang mereka. Anggota organisasi ini juga senantiasa terbuka terhadap pengetahuan dari luar untuk menambah wawasan mereka sesuai dengan pengalaman orang lain kalau memang sesuai dan bermanfaat. Selain itu, organisasi ini juga ikut menjaga lingkungan fisik, sosial, budaya, politik, dan ekonomi.

Para petani tanpa memandang perbedaan, dapat masuk menjadi anggota organisasi petani pemakai air ini. Organisasi petani pemakai air (P3A) bertujuan untuk menampung masalah dan aspirasi petani yang berhubungan dengan air untuk tanaman dan bercocok tanam. Organisasi ini menjadi wadah bertemunya petani untuk saling bertukar pikiran, curah pendapat serta membuat keputusan-keputusan guna memecahkan permasalahan yang dihadapi bersama oleh petani, baik yang dapat dipecahkan sendiri maupun yang memerlukan bantuan dari luar. Organisasi ini memberikan pelayanan kebutuhan petani terutama dalam memenuhi kebutuhan air irigasi untuk usaha pertaniannya.

Dalam tahapan perkembangannya organisasi ini diharapkan dapat menjadi suatu unit usaha mandiri yang mampu menyediakan sarana produksi pertanian (saprotan) dan sebagainya maupun dalam upaya pemasaran. Selain itu, organisasi ini juga berperan dalam pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi

Sumber: <https://www.pengetahuanku13.net/2019/02/perkumpulan-petani-pemakai-air.html>